
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 9 | Nomor 1 | Juli |2024

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

Upaya Meningkatkan Kesehatan Anak di Dusun VIII Desa Kedai Durian

Ade Yusnita Meha¹, Elvita Yenni²

Keywords:

Health Communication;
Education;
Child;

Kata Kunci:

Komunikasi Kesehatan;
Edukasi;
Anak;

Correspondensi Author

Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Email: adeyusnita2000@gmail.com

History Artikel

Received: 10-04-2024;

Reviewed: 17-04-2024

Revised: 05-05-2024

Accepted: 15-05-2024

Published: 11-06-2024

Abstrak.

Tujuan dari Pengabdian ini untuk meningkatkan kesehatan anak-anak melalui aktivitas belajar di tengah pandemi. Berdasarkan observasi permasalahan yang muncul dapat dilihat bahwa orang tua banyak mengeluh karena anak-anak banyak menghabiskan waktu hanya untuk bermain-main. Dengan dilaksanakannya pengabdian ini, maka program kegiatan yang dilakukan akan membantu mereka melakukan aktivitas yang sangat bermanfaat. Dengan menggunakan metode *fun learning*, kegiatan yang dilakukan yaitu yang pertama Edukasi kebersihan tentang tubuh, makanan sehat dan jenis vitamin. Kedua, mewarnai gambar tentang virus, buah, tumbuhan, kartun dan lainnya. Ketiga, senam sehat. Pada kegiatan edukasi, anak-anak diajarkan cara untuk menjaga kebersihan anggota tubuh mulai dari rambut, mata, mulut, kuku, hidung dan telinga, agar anak-anak dapat menerapkan pola kebersihan untuk kesehatan diusia dini terutama dimasa pandemi. Selain itu anak-anak akan dapat tumbuh dengan baik dan sehat. Dalam kegiatan mewarnai, anak-anak dapat belajar lebih kreatif dan mengenal berbagai gambar dan cara mewarnai yang baik selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam seni. Pada kegiatan senam sehat, anak-anak akan lebih aktif dalam menggerakkan anggota tubuh, tingkat fokus dan kecepatan yang dapat membuat mereka sehat.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung menangani masalah-masalah yang dihadapi. Tidak hanya dikerjakan semata saja namun juga menjadi

tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakannya, denganmemberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu. Dimasa pandemi ini KKN sudah tidak dilakukan secara kelompok tapi secara mandiri. Yang artinya mahasiswa melakukan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara sendiri ditempat masing-masing. Di jalan Eka Surya Dusun VIII KKN dilaksanakan dengan anak-anak dari yang TK sampai

yang sudah SMP, setelah berkordinasi dengan kepala dusun maka program kerja siap dilaksanakan sesuai pelaksanaannya dengan tema kesehatan.

Di Dusun VIII banyak orang tua yang mengeluh karena semenjak pandemi anak-anak banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain, kurang dalam belajar dan kurang memperhatikan kebersihan. Dengan masalah tersebut maka kegiatan untuk anak-anak bisa dilaksanakan di Dusun VIII dengan tujuan untuk mengedukasi anak-anak dalam menjaga kesehatan dan kebersihan serta melakukan kegiatan aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan untuk menambah wawasan sekaligus melakukan aktivitas yang bermanfaat untuk anak-anak. Membiasakan pola hidup sehat dan bersih tidak hanya tanggung jawab guru namun juga tanggung jawab orangtua.

Pembiasaan pola hidup sehat dan bersih sangat cocok diterapkan sejak dini terlebih pada masa pandemi covid seperti saat ini. (Hana & Harun, 2021). Anak-anak yang telah dibiasakan dengan pola hidup sehat dan bersih sejak dini akan tumbuh dan berkembang dengan baik, menyenangkan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan (Wijayanti, 2017). Pembiasaan hidup sehat melalui komunikasi antarpersonal yang dilakukan orang tua dalam mengatasi permasalahan pada anak (Hardiyanto, 2017).

Selain itu membiasakan hidup sehat dan bersih dapat mencegah berbagai penyakit serta diharapkan mampu memutus rantai penyebaran penyakit (Suyatmin & Sukardi, 2018). Jadi dengan beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan, maka dapat dilihat sampai mana cara mereka menjaga kebersihan dalam diri hingga sekitar mereka. Dengan kegiatan ini juga, maka mahasiswa serta anak-anak dapat saling mengingatkan dan belajar bersama-sama mahasiswa serta anak-anak dapat saling mengingatkan dan belajar bersama-sama

Metode/Material

KKN ini dilaksanakan diawali

dengan terjun langsung ke tempat Dusun VIII Jalan Eka Surya untuk mengamati gambaran yang jelas tentang suatu permasalahan dan mencari permasalahan dan solusi dari sebuah masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Dusun VIII. Setelah mengumpulkan informasi yang telah didapatkan, maka selanjutnya menemui Kepala Dusun untuk meminta izin melaksanakan KKN di Dusun VIII Desa Kedai Durian.

Sebelum memulai program kerja, di lakukan terlebih dahulu tanya jawab kepada kepala dusun, masyarakat sekitar, orang tua dan anak-anak sekitar seputar kegiatan mereka sehari-hari, kendala apa yang terjadi, hal apa yang mungkin bisa dilakukan untuk membantu mereka agar mau mengikuti kegiatan serta membuat kegiatan menjadi lancar.

Setelah melakukan rangkaian kegiatan maka dilakukan bentuk dokumentasi untuk mengumpulkan data pelaksanaan KKN yang didapatkan melalui kegiatan dengan kepala dusun, program kegiatan sehari-hari di Dusun VIII. Selama program Kegiatan KKN berlangsung mahasiswa membuat dokumentasi tersebut dilakukan dalam bentuk Foto dan Vidio sebagai bukti untuk memenuhi laporan akhir.

Hasil dan Pembahasan

Program kegiatan yang dilakukan di Dusun VIII untuk anak-anak membuat mereka belajar banyak hal serta menambah aktivitas yang bermanfaat. Ilmu yang diberikan mampu membuat mereka mengerti dan memahami arti pentingnya menjaga kebersihan agar kesehatan selalu terjaga terutama diusia mereka yang masih dini.

Dengan ilmu tersebut maka anak-anak akan selalu menerapkan hal tersebut dalam diri masing-masing agar selalu sehat sehingga membantu meningkatkan aktivitas diri mereka dalam kesehatan. Beberapa program yang telah dijalankan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh tim antara lain:

1. Edukasi Kebersihan Tubuh, Makanan Sehat, Jenis Vitamin.

Program ini merupakan kegiatan untuk memberi tahu anak-anak dari TK, SD, hingga SMP bahwa kebersihan pada tubuh, makanan sehat dan jenis vitamin sangat



Gambar 1. Edukasi kebersihan tubuh, makanan sehat, dan jenis vitamin

Materi yang disampaikan pada kebersihan tubuh yaitu kebersihan pada anggota tubuh yang harus dijaga seperti mulai dari badan, mulut, tangan, rambut, hidung, telinga hingga mata. Pada makanan sehat, mengajarkan cara mengenali makanan sehat yang baik untuk dikonsumsi dan makanan tidak sehat yang sering dijual di pinggir jalan dan materi tentang jenis vitamin agar anak-anak tahu makanan apa saja yang mengandung vitamin.

Dengan mengetahui ini, maka akan dapat menambah wawasan untuk anak-anak dapat belajar menjaga kebersihan untuk kesehatan diri mulai dari kecil. Saat kegiatan berlangsung beberapa anak-anak sudah tau dalam melaksanakan pola kebersihan yang telah dijelaskan, terbukti karena saat materi dijelaskan anak-anak mau merespon dan menjawab dengan baik.

2. Mewarnai Gambar

Program kegiatan ini bertujuan untuk membuat anak-anak TK, SD dan SMP belajar berkreaitivitas dalam seni. Program ini juga sekaligus dapat menghibur mereka dengan berbagai jenis gambar yang bervariasi mulai dari gambar tentang virus, kartun, buah, tumbuhan hingga superhero dan gambar lainnya.

penting untuk dijaga dan diketahui



Gambar 3. Aktivitas Mewarnai Gambar

Kegiatan mewarnai ini dilakukan dengan mewarnai gambar yang sudah dicetak. Jadi anak-anak hanya mewarnai dengan pensil warna.



Gambar 3. Aktivitas Mewarnai Gambar

3. Senam Sehat Bersama

Kegiatan senam pada program ini, dalam bentuk gerakan anggota tubuh dengan tujuan tidak hanya melatih gerakan tubuh pada anak-anak, namun juga melatih kefokusannya daya penglihatan mereka dalam menggerakkan anggota tubuh mereka



Gambar 4. Senam Sehat

Dengan membuat beberapa gerakan, maka anak-anak harus mengikuti dan melakukannya dengan cepat dan fokus. Anak-anak bergembira mengetahui senam baru yang diberikan dan juga merasa Lelah dan emosi karena sulit untuk dilakukan namun mereka tetap berusaha, mereka terus melakukan gerakan senam sehat tersebut hingga mampu melakukannya.

Hal tersebut juga dapat menghibur mereka dengan menggerakkan tangan secara bergantian namun tetap harus fokus dan cepat. Setelah melakukan gerakan tersebut, anak-anak diberikan beberapa cemilan sehat untuk menambah semangat mereka dalam melakukan kegiatan serta menunjukkan mereka makanan yang cocok untuk dimakan oleh usia mereka.

Membiasakan pola hidup sehat dan bersih ini digunakan untuk menjaga, meningkatkan kesehatan, menghindari atau mencegah penyakit, melindungi diri dari berbagai penyakit, dan berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas kesehatan (Suyatmin & Sukardi, 2018). Tubuh yang sehat diperoleh dari aktivitas fisik, konsumsi makanan pokok, sayuran, dan buah-buahan, serta menjaga kebersihan (Suyatmin & Sukardi, 2018). Dengan kegiatan ini anak-anak akan lebih mengerti dan mengingat ilmu-ilmu yang diberikan yang dapat meningkatkan aktivitas dalam diri mereka agar tetap sehat dan tumbuh dengan baik diusia mereka yang masih dini

Simpulan dan Saran

Mengajarkan anak disusia dini mengenai kebersihan sangat penting agar mereka dapat selalu melaksanakan dan mengingat pola yang diajarkan. Dengan memberinya pengetahuan, maka anak-anak dapat belajar dengan baik sehingga dapat tumbuh dengan baik. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak sudah mulai melakukan beberapa pola kebersihan yang diajarkan, dan adanya program yang dilakukan di Dusun VIII dapat lebih membantu dan mengingatkan anak-anak beraktivitas yang bermanfaat dengan mengedukasi tentang kebersihan pada tubuh mereka mulai dari

rambut, mulut, mata hingga kuku. Serta mengajak mereka untuk berkreaitivitas dalam gambar yang akan membuat mereka lebih aktif dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas karunianya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan artikel ini. Dosen Pembimbing lapangan yang telah memberi arahan dan masukan dalam menyusun artikel ini. Orangtua yang telah memberikan doa dan dukungan. Subjek penelitian atas kerjasamanya dan informasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini serta teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis.

Referensi

- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*.
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/234/229>
- Safitri, I. H., & Harun (2021). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385-394.
- Suyatmin, S., & Sukardi, S. (2018). Development of Hygiene and Healthy Living Habits Learning Module for Early Childhood Education Teachers. *Unnes Journal of Public Health*, 7(2), 89–97.<https://doi.org/10.15294/ujph.v7i2.19470>
- Wijayanti, N. A. (2017). Implementation of Role-Playing Method in the Hygiene Hadith Learning Toward Early Children's Healthy Behavior of Group B in Dabin Aggrek Gunungpati Semarang. 5